

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi menurut fungsi jalan	7
Tabel 2.2 Standar kelas jalan berdasarkan fungsi, dimensi kendaraan dan MST ...	7
Tabel 2.3. Klasifikasi menurut medan jalan.....	8
Tabel 2.4 Dimensi kendaraan rencana	9
Tabel 2.5 Tipe alinyemen.....	11
Tabel 2.6 Jumlah lajur berdasarkan arus lalu lintas	11
Tabel 2.7 Ekivalensi Mobil Penumpang (EMP)	12
Tabel 2.8 Standar pelayanan dan karakteristik operasi.....	13
Tabel 2.9 Kecepatan Rencana (V_R)	14
Tabel 2.10 Dimensi ruang jalan bebas hambatan untuk jalan tol	15
Tabel 2.11 Lebar lajur dan buah jalan tol	17
Tabel 2.12 Perencanaan median jalan tol.....	20
Tabel 2.13 Jarak Pandang Henti (Ss) minimum.....	23
Tabel 2.14 Jarak pandang henti (Ss) minimum dengan kelandaian.....	23
Tabel 2.15 Panjang bagian lurus maksimum	28
Tabel 2.16 Panjang tikungan minimum	33
Tabel 2.17 Superelevasi maksimum berdasarkan tata guna lahan dan iklim.....	34
Tabel 2.18 Superelevasi maksimum berdasarkan tata cara guna lahan & iklim... 34	34
Tabel 2.19 Koefisien gesek maksimum berdasarkan V_R	35
Tabel 2.20 Panjang jari – jari minimum.....	35
Tabel 2.21 Ls min berdasarkan waktu perjalanan.....	38
Tabel 2.22 Ls min berdasarkan tingkat perubahan kelandaian melintang jalan ...	39
Tabel 2.23 Ls min berdasarkan antisipasi gaya sentrifugal	40
Tabel 2.24 Tingkat perubahan kelandaian melintang maksimum	41
Tabel 2.25 Jumlah lajur yang diputar dan faktor penyesuaian untuk jumlah lajur	41
Tabel 2.26 Ls min dan Ls max berdasarkan pergeseran lintasan (p)	46
Tabel 2.27 Kelandaian maksimum.....	54
Tabel 2.28 Panjang Landai Kritis.....	55
Tabel 2.29 Jenis material dan tahanan laju untuk lajur darurat.....	57

Tabel 2.30 Panjang lajur darurat untuk kecepatan masuk 120 km/jam	57
Tabel 2.31 Panjang lengkung vertikal cembung jarak pandang henti	60
Tabel 2.32 Panjang lengkung vertikal cekung berdasarkan jarak pandang henti .	61
Tabel 2.33 Panjang lengkung vertikal cekung berdasarkan faktor kenyamanan..	65
Tabel 2.34 Jarak interval antara tempat istirahat dan pelayanan	68
Tabel 2.35 Geometri jalur utama pada lokasi tempat istirahat.....	68
Tabel 2.36 Geometri jalan keluar dan jalan masuk (<i>ramp</i>) 1 lajur lalu lintas.....	68
Tabel 2.37 Kecepatan rencana ramp pada simpangsusun sistem.....	74
Tabel 2.38 Kecepatan rencana ramp pada simpangsusun pelayanan.....	74
Tabel 2.39 Lebar bahu luar dan bahu dalam <i>ramp</i>	75
Tabel 2.40 Radius tikungan minimum untuk <i>ramp</i>	77
Tabel 2.41 Panjang minimum lengkung lingkaran di <i>ramp</i>	78
Tabel 2.42 Panjang lajur percepatan minimum.....	80
Tabel 2.43 Panjang lajur perlambatan minimum	80
Tabel 2.44 Panjang taper lajur tunggal	81
Tabel 2.45 Kapasitas gerbang tol menurut jumlah gardu dan waktu pelayanan...	86
Tabel 2.46 Ekr untuk JBH4/2-T.....	88
Tabel 2.47 Ekr untuk JBH6/2-T.....	88
Tabel 2.48 Kapasitas jalan bebas hambatan.....	89
Tabel 2.49 Faktor Kapasitas Akibat Lebar Jalur Lalu Lintas (FC _L)	90
Tabel 2.50 Faktor kapasitas akibat pemisah arah.....	90
Tabel 2.51 Koefisien penyebaran hujan (Hadidjaja, 1997)	104
Tabel 2.52 Tabel kecepatan untuk saluran alami	108
Tabel 2.53 Hujan harian maksimum tahunan 10 tahun (1978 – 1987).....	112
Tabel 2.54 Nilai Yt.....	117
Tabel 2.55 Hubungan kemiringan saluran samping jalan dan jarak pematah arus	123
Tabel 2.56 Macam tanah dan metode stabilisasi yang cocok untuk stabilitas dan keawetan tanah-dasar (<i>subgrade</i>) (Johnson, 1965).....	125
Tabel 2.2.57. Syarat pemilihan bahan-tambah untuk stabilisasi (Department of the army and the air forces, 1994).....	131
Tabel 3.1 Data sekunder.....	145

Tabel 3.2 Data tes CBR tanah	159
Tabel 3.3 Data LHR 2020	161
Tabel 3.4 Jumlah Kelompok Sumbu 2020 – 2060	161
Tabel 3.5 Laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	162
Tabel 3.6 PDRB Kabupaten Bandung atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha (juta rupiah), 2010 – 2029	162
Tabel 3.7 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin (jiwa), 2017 - 2019.....	163
Tabel 3.8 PDRB/ kapita Kabupaten Bandung Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)	163
Tabel 3.9 Data Curah Hujan.....	164
Tabel 3.10 Persentase pertumbuhan PDRB Kabupaten Bandung Atas Dasar Harga Konstan 2010 - 2020	165
Tabel 3.11 Presentase pertumbuhan PDRB per kapita Kabupaten Bandung Atas Dasar Harga Konstan 2011 – 2015	165
Tabel 3.12 Angka Pertumbuhan Kendaraan	166
Tabel 3.13 LHR jalan hingga awal umur rencana.....	167
Tabel 3.14 Volume Kendaraan Jalan Tol Cileunyi – Sumedang - Dawuan	168
Tabel 3.15 Perhitungan Curah Hujan per Tahun	169
Tabel 3.16 Jadwal pelaksanaan tugas akhir	171
Tabel 4.1 Perhitungan DS Tahun 2029 (6/2 D)	172
Tabel 4.2 Perhitungan DS Tahun 2030 (6/2 D)	173
Tabel 4.3 Perhitungan DS Tahun 2031 (6/2 D)	173
Tabel 4.4 Perhitungan DS Tahun 2032 (6/2 D)	173
Tabel 4.5 Perhitungan DS Tahun 2033 (6/2 D)	174
Tabel 4.6 Perhitungan DS Tahun 2034 (6/2 D)	174
Tabel 4.7 Perhitungan DS Tahun 2035 (6/2 D)	174
Tabel 4.8 Perhitungan DS Tahun 2036 (6/2 D)	175
Tabel 4.9 Perhitungan DS Tahun 2037 (6/2 D)	175
Tabel 4.10 Perhitungan DS Tahun 2038 (6/2 D)	175
Tabel 4.11 Perhitungan DS Tahun 2039 (6/2 D)	176
Tabel 4.12 Perhitungan DS Tahun 2040 (6/2 D)	176
Tabel 4.13 Perhitungan DS Tahun 2041 (6/2 D)	176

Tabel 4.14 Perhitungan DS Tahun 2042 (6/2 D)	177
Tabel 4.15 Perhitungan DS Tahun 2043 (6/2 D)	177
Tabel 4.16 Perhitungan DS Tahun 2044 (6/2 D)	177
Tabel 4.17 Perhitungan DS Tahun 2045 (6/2 D)	178
Tabel 4.18 Perhitungan DS Tahun 2046 (6/2 D)	178
Tabel 4.19 Perhitungan DS Tahun 2047 (6/2 D)	178
Tabel 4.20 Perhitungan DS Tahun 2048 (6/2 D)	179
Tabel 4.21 Perhitungan DS Tahun 2049 (6/2 D)	179
Tabel 4.22 Perhitungan DS Tahun 2050 (6/2 D)	179
Tabel 4.23 Perhitungan DS Tahun 2051 (6/2 D)	180
Tabel 4.24 Perhitungan DS Tahun 2052 (6/2 D)	180
Tabel 4.25 Perhitungan DS Tahun 2053 (6/2 D)	180
Tabel 4.26 Perhitungan DS Tahun 2054 (6/2 D)	181
Tabel 4.27 Perhitungan DS Tahun 2055 (6/2 D)	181
Tabel 4.28 Perhitungan DS Tahun 2056 (6/2 D)	181
Tabel 4.29 Perhitungan DS Tahun 2057 (6/2 D)	182
Tabel 4.30 Perhitungan DS Tahun 2058 (6/2 D)	182
Tabel 4.31 Perhitungan DS Tahun 2059 (6/2 D)	182
Tabel 4.32 Rekapitulasi DS.....	183
Tabel 4.33 Perhitungan DS tahun 2029 (4/2D).....	184
Tabel 4.34 Perhitungan DS Tahun 2030 (4/2D)	184
Tabel 4.35 Perhitungan DS Tahun 2031 (4/2D)	185
Tabel 4.36 Perhitungan DS Tahun 2032 (4/2D)	185
Tabel 4.37 Perhitungan DS Tahun 2033 (4/2D)	185
Tabel 4.38 Perhitungan DS Tahun 2034 (4/2D)	186
Tabel 4.39 Perhitungan DS Tahun 2035 (4/2D)	186
Tabel 4.40 Perhitungan DS Tahun 2036 (4/2D)	186
Tabel 4.41 Perhitungan DS Tahun 2037 (4/2D)	187
Tabel 4.42 Perhitungan DS Tahun 2038 (4/2D)	187
Tabel 4.43 Perhitungan DS Tahun 2039 (4/2D)	187
Tabel 4.44 Perhitungan DS Tahun 2040 (4/2D)	188
Tabel 4.45 Perhitungan DS Tahun 2041 (4/2D)	188

Tabel 4.46 Perhitungan DS Tahun 2042 (4/2D)	188
Tabel 4.47 Perhitungan DS Tahun 2043 (4/2D)	189
Tabel 4.48 Perhitungan DS Tahun 2044 (4/2D)	189
Tabel 4.49 Perhitungan DS Tahun 2045 (4/2D)	189
Tabel 4.50 Perhitungan DS Tahun 2046 (4/2D)	190
Tabel 4.51 Perhitungan DS Tahun 2047 (4/2D)	190
Tabel 4.52 Perhitungan DS Tahun 2048 (4/2D)	190
Tabel 4.53 Perhitungan DS Tahun 2049 (4/2D)	191
Tabel 4.54 Perhitungan DS Tahun 2050 (4/2D)	191
Tabel 4.55 Perhitungan DS Tahun 2051 (4/2D)	191
Tabel 4.56 Perhitungan DS Tahun 2052 (4/2D)	192
Tabel 4.57 Perhitungan DS Tahun 2053 (4/2D)	192
Tabel 4.58 Perhitungan DS Tahun 2054 (4/2D)	192
Tabel 4.59 Perhitungan DS Tahun 2055 (4/2D)	193
Tabel 4.60 Perhitungan DS Tahun 2056 (4/2D)	193
Tabel 4.61 Perhitungan DS Tahun 2057 (4/2D)	193
Tabel 4.62 Perhitungan DS Tahun 2057 (4/2D)	194
Tabel 4.63 Perhitungan DS Tahun 2058 (4/2D)	194
Tabel 4.64 Perhitungan DS Tahun 2059 (4/2D)	194
Tabel 4.65 Rekapitulasi DS (4/2D).....	195
Tabel 4.66 Beban Maksimum Kendaraan	203
Tabel 4.67 Pembagian Beban Sumbu As	207
Tabel 4.68 Perhitungan Jumlah Sumbu Kendaraan Niaga Harian (JSKNH).....	208
Tabel 4.69 Penghitungan Sumbu Berdasarkan Jenis dan Bebannya.....	209
Tabel 4.70 Penghitungan Jumlah Repetisi Sumbu.....	210
Tabel 4.71 Analisa Fatik dan Erosi	211
Tabel 4.72 Tegangan Ekivalen dan Faktor Erosi untuk perkerasan dengan bahu beton (tebal taksiran beton = 250 mm)	212
Tabel 4.73 Analisa Fatik dan Erosi	220
Tabel 4.74 Tegangan Ekivalen dan Faktor Erosi untuk Perkerasan dengan Bahu Beton (Tebal Taksiran Beton = 255 mm)	221
Tabel 4.75 Analisa Fatik dan Erosi (Tebal Taksiran Beton = 260 mm)	229

Tabel 4.76 Tegangan Ekivalen dan Faktor Erosi untuk Perkerasan dengan Bahan Beton (Tebal Taksiran Beton = 260 mm)	230
Tabel 4.77 Tabel Perhitungan AASHTO 1993	239
Tabel 4.78 Jenis – Jenis Kendaraan	242
Tabel 4.79 Angka Ekivalen Sumbu Tunggal untuk Perkerasan	242
Tabel 4.80 Angka Ekivalen Sumbu Tandem untuk Perkerasan Kaku.....	243
Tabel 4.81 Rekapitulasi Nilai Angka Ekivalen (E).....	244
Tabel 4.82 Rekapitulasi Parameter Desain	246
Tabel 4.83 Rekapitulasi Perencanaan Plat Beton dengan metode AASHTO 1993	247
Tabel 4.84 Perbandingan Perencanaan Perkerasan Jalan Beton Antar Metode AASHTO 1993 dan SNI Pd-T-14-2003.....	247
Tabel 4.85 Data Perencanaan Saluran Tepi	251
Tabel 4.86 Data Perencanaan Saluran Tepi	257
Tabel 4.87 Rekapitulasi Perhitungan Waktu Konsentrasi (Terlampir).....	258
Tabel 4.88 Rekapitulasi Perhitungan Debit Saluran Tepi (Terlampir)	258
Tabel 4.89 Rekapitulasi Perhitungan Dimensi Saluran Tepi (Terlampir).....	258
Tabel 4.90 Kontrol Salura Tepi (Terlampir)	258
Tabel 4.91 Data Perencanaan Saluran Tengah.....	262
Tabel 4.92 Rekapitulasi Perhitungan Waktu Konsentrasi.....	263
Tabel 4.93 Rekapitulasi Perhitungan Debit Saluran Tengah	264
Tabel 4.94 Rekapitulasi Perhitungan Dimensi Saluran Tengah.....	265
Tabel 4.95 Kontrol Saluran Tengah.....	265
Tabel 4.96 Lokasi Stock Pile dan Direksi Kit.....	266
Tabel 4.97 Volume Pekerjaan Galian	277
Tabel 4.98 Volume Pekerjaan Plesteran	278
Tabel 4.99 Volume Pekerjaan Plesteran	279
Tabel 4.100 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya.....	282